BAB V
PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* di Koperasi Jasa Keuangan Syariah *Baitul Māl wat Tamwil* Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik. Pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* dibuktikan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan uji simultan (uji F) didapatkan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* akan meningkat jika bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan ditingkatkan.

Hasil uji simultan (uji F) tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara dari kepala KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik dan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* yang menjadi responden dalam penelitian ini, hal-hal yang menjadi penyebab peningkatan pendapatan adalah karena usaha yang dikelola dengan management yang baik, maka akan mengurangi risiko dalam usaha tersebut dan dengan sendirinya pendapatan usaha nasabah akan meningkat. Selain itu juga peningkatan sumber daya manusia berpengaruh pada profesionalisme dalam berwirausaha dengan bantuan pembiayaan modal *murābaḥah* yang tepat sasaran. Cara meningkatkan perilaku usaha di antaranya adalah pelatihan atau peningkatan sumber daya manusia yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencakup tiga aspek, yaitu: ilmu pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja (*attitude*).[75]

Secara parsial variabel bebas bantuan modal *murābaḥah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nasabah, sedangkan variabel bebas perilaku kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat pada p = 0,05. Adapun penjelasan dari hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bantuan Modal *Murābaḥah* (X_1)

Berdasarkan deskripsi hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel bantuan modal *murābaḥah* mempunyai nilai signifikansi 0,650. Pengaruh bantuan modal *murābaḥah* terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* ditunjukkan dengan nilai signifikansi > 0,05, maka hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh bantuan modal *murābaḥah* secara parsial terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik" ditolak. Hal ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan Risna Khoerun Nisaa dalam skripsinya yaitu "dengan adanya modal kerja yang besar maka pendapatan akan besar pula" tidak selalu dapat diterapkan, karena pada realita yang ada, bantuan modal *murābaḥah* tidak terlalu mendominasi.

[75]Heri Suwoto, *wawancara,* KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik, 06 Januari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun demikian, setiap nasabah pasti akan menggunakan bantuan modal *murābaḥah* sebagai modal usahanya untuk meningkatkan pendapatan. Dan bantuan modal *murābaḥah* yang diterima nasabah akan bermanfaat untuk usaha nasabah seperti dalam teori Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin bahwa bantuan modal yang digunakan untuk mengembangkan usaha seseorang bisa berasal dari mana saja, adakalanya mendapatkan modal dari simpanannya atau dari keluarganya. Adapula yang meminjam kepada rekan-rekannya. Jika tidak tersedia peran institusi keuangan menjadi sangat penting karena dapat menyediakan modal bagi orang yang ingin berusaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik penting karena dapat menyediakan modal bagi orang yang ingin berusaha dan modal tersebut bisa digunakan nasabah untuk meningkatkan pendapatannya.

Selain itu juga dalam teorinya Muhammad Syafií Antonio bahwa bank syariah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan barang, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (*al-baí*) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli dari *supplier* secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran tangguh dan dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah. Di sini menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pendanaan pengadaan barang, seperti pengadaan barang yang dilakukan oleh pedagang pasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(nasabah KJKS BMT) Dukun Gresik dengan menggunakan prinsip jual beli (*murābaḥah*) dan terdapat keuntungan yang diambil sesuai kesepakatan bersama. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam alquran surat al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba/ renten.

Ayat tersebut menerangkan bahwa jual beli adalah halal dan riba/ bunga adalah haram karena sistem yang digunakan dalam jual beli adalah sesuai dengan prinsip syariah, yaitu menggunakan margin/ keuntungan sesuai dengan kesepakatan bersama, serta terdapat *profit* dan *falaḥ oriented*. Sedangkan riba memakai perangkat bunga dan *profit oriented*.

b. Variabel Perilaku Kewirausahaan (X_2)

Pengaruh perilaku kewirausahaan secara parsial terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik dibuktikan dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan uji parsial (uji t) diperoleh nilai signifikansinya sebesar 0,000. Maka hipotesis yang berbunyi "tidak ada pengaruh perilaku kewirausahan secara parsial terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah* di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik" ditolak. Jadi, perilaku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahaan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap pendapatan nasabah yang menerima bantuan modal *murābaḥah.* Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Risna Khoerun Nisaa dalam skripsinya yaitu "semakin tinggi atau baik perilaku kewirausahaan yang dimiliki oleh pengusaha, maka pendapatan pengusaha tersebut akan semakin besar."[76]

Menurut Hendro, Wirausaha (*Entrepreneur)* yang berhasil adalah *entrepreneur* yang mampu bertahan dengan segala keterbatasannya, memanfaatkan, dan meningkatkannya untuk memasarkan (tidak hanya menjual) peluang tersebut dengan baik serta terus menciptakan reputasi yang membuat perusahaan itu bisa berkembang. Sebagaiman firman Allah dalam alquran surat at-Taubah ayat 105 tentang bekerja keras yang merupakan esensi dari kewirausahaan, yang berbunyi:

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya: dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Ayat tersebut menerangkan bahwa bekerja keras adalah salah satu perilaku kewirausahaan yang menjadi penyebab meningkatnya pendapatan pengusaha (nasabah), karena dengan bekerja keras akan

[76]Risna Khoerun Nisaa, "Pengaruh Modal Kerja dan Perilaku Kewirausahaan terhadap PendapatanPengusaha Kerupuk Aci di Kabupaten Subang" (Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuahkan hasil yang bermanfaat untuk keberlangsungan suatu usaha. Misalnya juga dalam hal memperbanyak jenis/macam barang yang dihasilkan, memberikan pelayanan yang lebih baik dari pengusaha lain, menciptakan barang dari ide yang dimiliki, dan memperhitungkan kerugian yang mungkin diterima.

Menurut Hendro, perilaku wirausaha secara individu, salah satunya adalah berperilaku profesional dalam arti punya tanggung jawab, komitmen tinggi, disiplin, berusaha tetap konsisten pada pendiriannya, serta jujur dan terbuka. Sesuai dengan firman Allah dalam alquran surat al-Ahzab ayat 70-71 tentang kejujuran, yang berbunyi:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٧٠﴾ يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَـٰلَكُمْ
وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَمَن يُطِعِ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ﴿٧١﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. Niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. dan Barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, Maka Sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.

Ayat tersebut menerangkan bahwa sikap jujur dan terbuka juga mempengaruhi usaha nasabah. Jika kejujuran dan keterbukaan diterapkan, maka pendapatan nasabah akan dengan sendirinya meningkat. Karena kejujuran juga telah diajarkan Nabi Muhammad SAW dalam berdagang atau berwirausaha. Misalnya juga dalam hal nasabah pandai mencari peluang yang ada dan terbuka pada hal-hal baru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Albert Widjaja dalam Suryana (2009) laba perusahaan masih merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran keberhasilan, tetapi bukan tujuan akhir dari suatu usaha. Dikatakan sangat penting, karena apabila tidak memperoleh laba, maka usaha tidak dapat memberikan manfaat bagi pemilik kepentingannya. Ini berarti usaha tidak dapat memberikan kenaikan gaji, tidak bisa memperluas usaha.[77]

Melihat kenyataan di atas mengenai pengaruh bantuan modal *murābaḥah* dan perilaku kewirausahaan memang berpengaruh terhadap pendapatan nasabah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Dukun Gresik. Namun variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan nasabah adalah variabel perilaku kewirausahaan. Maka hendaknya KJKS BMT Mandiri Sejahtera bisa mengetahui lebih mendalam mengenai gambaran apa saja yang dapat menarik perhatian nasabah agar lebih meningkatkan perilaku kewirausahaan sehingga nasabah bisa terus meningkatkan pendapatannya.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yang diharapkan dapat dijadikan untuk perbaikan pada penelitian yang akan datang. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam pengambilan sampel, lokasi penelitian tidak tersebar secara merata di seluruh kecamatan Dukun dan sekitarnya. Hal tersebut dikarenakan pengambilan sampel dilakukan ketika peneliti bertemu dengan siapa pun tanpa kecuali untuk dijadikan

[77]Ahmad Ali Masykuri dan Yoyok Soesatyo, "Analisis Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Pengrajin Songkok di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik" (Jurnal Universitas Negeri Surabaya).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden (selain pengurus KJKS BMT). Sehingga wilayah penelitian pun hanya dilakukan pada wilayah-wilayah yang diketahui oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id